

Identifikasi Pencurian Tenaga Listrik menggunakan *Algoritma Klasifikasi Naive Bayes*

¹⁾Gabriela Ori Lumondo, ²⁾Kristoko Dwi Hartomo

Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Kristen Satya Wacana

Jl. Dr. O. Notohamidjojo, Kel. Blotongan, Kec. Sidorejo, Salatiga 50714, Indonesia

Email: ¹⁾672015253@student.uksw.edu, ²⁾kristoko@uksw.edu

Abstract

These days, almost all life aspects need electricity. The more electricity consumption needed, the bigger the expense will be. Some customers would even steal the electric power to fulfill their need. Naive Bayes algorithm is used to solve this matter on this research. The application of Naive Bayes is used to classify theft done by PLN customers. From the data tested by Naive Bayes, it is known that 14.28% of customers is identified as operation target, 9.52% is on fraud, and 76.2% is categorized as normal.

Keywords: *Electricity, Classification Naive Bayes Algorithm*

Abstrak

Hampir semua aspek kehidupan manusia sekarang ini membutuhkan listrik. Semakin banyak tenaga listrik yang dibutuhkan maka semakin banyak biaya yang harus dikeluarkan. Sehingga ada pelanggan yang melakukan pencurian tenaga listrik untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Algoritma *Naive Bayes* digunakan untuk menyelesaikan masalah pada penelitian kali ini. Penerapan *Naive Bayes* ini bertujuan untuk mengklasifikasi pencurian yang dilakukan pelanggan PLN. Dari data yang diuji oleh *Naive Bayes* dihasilkan 14,28 persen pelanggan diidentifikasi dalam golongan sasaran operasi, kemudian 9,52 persen dalam golongan penyimpangan, dan 76,2 persen digolongkan normal.

Kata Kunci: *Listrik, Algoritma Klasifikasi Naive Bayes*

¹⁾Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Program Studi Teknik Informatika, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

²⁾Pengajar Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.